

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan masyarakat akan tersedia sumber daya manusia yang membuat pendidikan terus berkembang sejalan dengan pembangunan nasional. Pendidikan yang telah dijadikan sebagai kunci kemajuan dan keberhasilan dalam suatu negara haruslah menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu. Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana dalam proses pembelajaran dan menjamin pendidikan yang berkualitas serta harapan kedepannya menjadikan lulusan terbaik dalam bidangnya sehingga ketika lulus bisa menjadi tenaga kerja professional yang terdiri dari tenaga kerja menengah dan tenaga kerja atas

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2016 tercatat sebesar 5,5 %. Berdasarkan BPS, TPT di perkotaan lebih besar jika dibandingkan dengan TPT di pedesaan dengan persentase 6,54% dan 4,35 % dan TPT untuk lulusan SMK menempati posisi tertinggi dibandingkan dengan dengan yang lainnya, yakni sebesar 9,84%. Hal ini dikarenakan lulusan pendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan dengan jenis apapun, sedangkan untuk lulusan pendidikan tinggi cenderung memilih-milih pekerjaan

Tenaga kerja menengah yang professional sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Dikarenakan semakin banyak warga negara suatu bangsa yang terampil dan produktif maka semakin maju kemampuan ekonomi Negara. Berlaku sebaliknya, apabila semakin banyak warga suatu bangsa yang tidak terampil, maka semakin tinggi tingkat pengangguran. Kondisi ini akan menjadi masalah ekonomi sehingga ekonomi suatu Negara menjadi lemah.

Untuk mendidik warga Negara menjadi tenaga kerja atas yang profesional maka diadakannya perguruan tinggi, sedangkan untuk mendidik warga Negara menjadi tenaga kerja menengah yang professional maka diadakannya Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan ini salah satunya bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang berwawasan dan siap terjun ke dunia kerja setelah lulus sekolah. Dengan berbagai macam program studi di SMK, siswa siap menjadi tenaga kerja di setiap industri yang tersebar pada setiap bidangnya yang mereka pelajari di sekolah

Pada kurikulum yang ada di SMK terdapat suatu kegiatan praktek yang langsung dilaksanakan di lapangan, yaitu Praktek Kerja Industri. Praktek kerja industri merupakan salah satu bentuk hubungan secara sistematis antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja dengan ilmu yang siswa dapatkan di sekolah untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Praktek kerja industri juga dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaannya sendiri yaitu sekolah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolah sehingga dengan adanya praktek kerja industri dapat meningkatkan mutu pendidikan menengah atas yang dapat diarahkan untuk mengembangkan kerja sama antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Penyelenggaraan praktek kerja industri akan membantu peserta didik untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan wawasan baru yang tidak dipelajari di sekolah dan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

SMK bekerja sama dengan usaha/industri/ instansi terkait untuk meningkatkan kualitas alumni SMK sebagai sumber daya manusia Indonesia yang berwawasan dan profesional. Dengan pembekalan saat prakerin sebelumnya para siswa sudah mengenal dunia industri. Namun pandangan dan tinjauan siswa berbeda-beda sehingga tidak semua siswa bersungguh-sungguh saat prakerin dan berdampak siswa tidak dapat wawasan yang cukup tentang kerja di industri dan karena kurangnya wawasan membuat siswa merasa tidak siap untuk bekerja di industri setelah lulus nanti

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor –faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan, kecerdasan, pengalaman, keseimbangan mental dan emosi.

Adapun faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah serta informasi dunia kerja.

. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu sekali mengetahui bagaimana kontribusi hasil pelaksanaan praktek industri terhadap wawasan dan kesiapan kerja siswa di industri. Karena sebelumnya di SMK Negeri 1 Gunungguruh, Sukabumi belum pernah diteliti, ditambah lagi SMK Negeri 1 Gunungguruh terletak di wilayah perkembangan industri kecil dan menengah, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Kontribusi Pembelajaran Prakerin Terhadap Wawasan Dan Kesiapan Kerja Di Industri Pada Siswa SMK N 1 Gunungguruh ”.

1.2 Perumusan Masalah

Penulis perlu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, agar menjadi jelas dan terarah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya persaingan atau kompetisi dengan SMK lain
2. Siswa kurang bisa membaca peluang dunia kerja
3. Terbatasnya informasi yang diperoleh siswa
4. Siswa masih kurang menciptakan ide-ide kreatif yang bisa menjawab kebutuhan pasar
5. Bervariasinya pemahaman siswa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri
6. Sebagian siswa menganggap prakerin hanya sebatas prasyarat lulus sekolah dan tidak memandang sebagai simulasi saat kerja di industri nanti.
7. Sebagian siswa belum memahami maksud, tujuan, dan gambaran umum mengenai praktik kerja industri.

Penulis perlu menyederhanakan permasalahan yang telah dirumuskan terdahulu dan mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis maka permasalahan tersebut perlu dibatasi.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar memperoleh batasan yang lebih terarah dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan serta keterbatasan peneliti dalam penulisan, maka aspek yang

diungkap dalam penelitian ini dibatasi pada pasca pelaksanaan praktek kerja industri yang dilakukan siswa kelas XII menjelang kelulusan sekolah dan akan menuju dunia industri pada program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 1 Gunungguruh, Sukabumi yang kebanyakan ditempatkan di konsultan selama mengikuti kegiatan praktik kerja industri.

Berdasarkan pada pemaparan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran umum pembelajaran Praktek Kerja Industri ?
2. Bagaimana gambaran umum wawasan dan kesiapan kerja siswa setelah Prakerin?
3. Seberapa besar kontribusi Praktek Kerja Industri terhadap wawasan dan kesiapan kerja siswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini akan diuraikan mengenai tujuan penelitian, adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran Praktek Kerja Industri
2. Untuk mengetahui gambaran wawasan umum dan kesiapan kerja siswa setelah Prakerin
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Praktek Kerja Industri terhadap wawasan dan kesiapan kerja siswa

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama pihak – pihak yang terkait, yaitu :

1. Peneliti
Peneliti dapat mengetahui Kontribusi praktek kerja industri terhadap wawasan dan kesiapan kerja di industri
2. Guru
Sebagai bahan evaluasi bagi guru pembimbing prakerin terhadap hasil dari prakerin yang mempengaruhi wawasan dan kesiapan kerja siswa.
3. Siswa

Sebagai bahan evaluasi bagi siswa mengenai betapa pentingnya prakerin sebagai simulasi bekerja di dunia industri.

4. Sekolah

Sebagai bahan evaluasi bagi sekolah bahwa program Praktek kerja industri sangat berguna untuk kesiapan siswa di dunia industri.

5. Sebagai bahan pengembangan bagi para para peneliti di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka Dan Hipotesis berisi tentang kajian pustaka secara teoritis yaitu tentang teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang metode penelitian, lokasi penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan berisikan tentang deskripsi data, hasil analisis data beserta pembahasannya yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran berisikan kesimpulan akhir penelitian dan memberikan saran bagi para pengguna hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA